

## Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinpermades Tahun 2017. LKjIP Dinpermades Tahun 2017 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinpermades telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinpermades.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah .

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Temanggung, Januari 2018

**KEPALA DINPERMADES  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**AGUS SARWONO,S.Sos,MM**

Pembina Utama Muda  
NIP. 196604111986071001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
LAMPIRAN.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum Organisasi.....	1
B. Tugas dan Fungsi Strategis Organisasi.....	9
C. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinpermades.....	10
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. Rencana Strategis.....	12
B. Indikator Kinerja Utama.....	13
C. Perjanjian Kinerja.....	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017.....	17
A. Pengukuran Kinerja.....	17
B. Capaian Kinerja Organisasi.....	19
C. Capaian Kinerja Sasaran.....	21
D. Realisasi Anggaran.....	44
BAB IV. PENUTUP.....	46
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinpermades.....	47
B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di masa datang .....	48

## DAFTAR TABEL

TABEL I.1. Kualifikasi Pendidikan.....	4
TABEL I.2. Kualifikasi Pangkat/Golongan.....	5
TABEL I.3. Kualifikasi Eselon.....	5
TABEL I.4. Jenis Kelamin.....	6
TABEL I.5. Kendaraan Dinas.....	7
TABEL I.6. Perlengkapan dan Peralatan.....	7
TABEL II.1. Sasaran Strategis.....	14
TABEL II.2. Indikator Kinerja.....	16
TABEL III.1. Skala Pengukuran Kinerja.....	20
TABEL III.2. Capaian Kinerja Sasaran 1.....	21
TABEL III.3. Capaian Kinerja Sasaran 2.....	38
TABEL III.4. Capaian Kinerja Sasaran 3.....	41
TABEL III.5. Realisasi Anggaran.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Perjanjian Kinerja tahun 2017.....	
LAMPIRAN 2. Evaluasi RKPD Triwulan IV.....	
LAMPIRAN 3. Prestasi Perangkat Daerah.....	
LAMPIRAN 4. Laporan Keuangan.....	
LAMPIRAN 5. Foto-foto Kegiatan.....	
LAMPIRAN 6.Rencana Kinerja Tahunan 2019 .....	

**KEGIATAN PEMBINAAN  
PMT-AS**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah Kabupaten Temanggung, dan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan dan tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung; disebutkan bahwa Dinpermades mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinpermades mempunyai fungsi :

1. Perumusan dan penyusunan kebijakan teknis bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
4. Pelaksanaan penguatan kelembagaan dan pengembangan partisipasi masyarakat;
5. Pelaksanaan Pemberdayaan Adat dan pengembangan kehidupan sosial budaya masyarakat;
6. Pelaksanaan pemberdayaan usah ekonomi masyarakat;
7. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam dan Teknologi Tepat Guna;
8. Penelitian dan pengkajian bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;

9. Pelaksanaan pengolahan, pengkajian, dan penyajian profil desa;
10. Pelaksanaan pendampingan bantuan pembangunan desa dan swadaya gotong royong;
11. Monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas-tugas di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
12. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana masyarakat;
13. Fasilitasi Penyediaan sarana prasana dasar masyarakat;
14. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; dan
15. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bagan organisasi Dinpermades Kabupaten Temanggung terdiri dari :

- a. Kepala
- b. Sekretaris:
  - b.1. Sub. Bag. Perencanaan dan Keuangan
  - b.2. Sub. Bag. Umum dan Kepagawaian
- c. Bidang. Kelembagaan Masyarakat Desa, terdiri dari :
  - c.1. Seksi Pengembangan Kapasitas Lembaga Desa
  - c.2. Seksi Pengembangan Pranata Sosial dan SDM
  - c.3. Seksi Perkembangan Desa
- d. Bidang Pembangunan Desa
  - d.1. Seksi Pembangunan Desa dan Swadaya Gotong Royong
  - d.2. Seksi Pemanfaatan Sarana Prasarana Masyarakat
  - d.3. Seksi Keuangan Desa
- e. Bidang Pemberdayaan Masyarakat:
  - e.1. Seksi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat
  - e.2. Seksi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna

Dalam pelaksanaannya, mekanisme koordinasi internal yang berlaku di SKPD Dinpermades adalah sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kasubag dan Kasubid menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi secara vertical dan horizontal;
2. Kepala Dinas selaku Pimpinan Satuan Organisasi mengawasi bawahannya dan apabila terjadi penyimpangan Kepala Dinas mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
3. Kepala Dinas bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan serta memberikan bimbingan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya;
4. Kepala Dinas mengikuti dan mematuhi petunjuk yang ada dan bertanggung jawab kepada Bupati dan menyampaikan laporan pada waktunya;
5. Setiap laporan yang diterima oleh Kepala Dinas dari bawahannya akan diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya;
6. Dalam menyampaikan laporan kepada Bupati, tembusan laporan akan disampaikan kepada satuan organisasi yang lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja;
7. Dalam melaksanakan tugas dan pemberian bimbingan kepada bawahannya, Kepala Dinas mengadakan rapat berkala;

Kepala Bidang didalam menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.



Untuk menjalankan tugas dan fungsi Dinpermades maka dibutuhkan dukungan sumber daya manusia dan sarana prasarana penunjang kinerja yang memadai. Kondisi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di Dinpermades dapat digambarkan melalui tabel berikut:

**Tabel I.1**

**Kualifikasi Pendidikan**

Nomor	Uraian	Jumlah
1.	Kualifikasi Pendidikan a. SD b. SMP c. SMA d. Sarjana Muda ( DI/DIII) e. S1 / D IV f. S2	  1 1 8 4 12 5
	Jumlah	31

a

Sumber : Dinpermades 2017

**Tabel I.2**

**Kualifikasi Pangkat/Golongan**

Nomor	Uraian	Jumlah
1.	Pangkat / Golongan	
	a. Gol I	1
	b. Gol II	11
	c. Gol III	13
	d. Gol IV	6
	Jumlah	31

Sumber : Dinpermades 2017

**Tabel I.3**

**Kualifikasi Pangkat/Golongan**

Nomor	Uraian	Jumlah
1.	Jabatan	
	a. Eselon II	1
	b. Eselon III	4
	c. Eselon IV	10
	Jumlah	16

Sumber : Dinpermades 2017

**Tabel I.4**

**Jenis Kelamin**

Nomor	Uraian	Jumlah
1.	Jenis Kelamin	
	a. Laki – laki	17
	b. Perempuan	14
	Jumlah	31

Sumber : Dinpermades 2017

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa Dinpermades belum didukung dengan kuantitas sumber daya manusia yang mencukupi, walaupun jika dilihat dari sisi kualitas maka sudah dapat dikatakan mencukupi dimana diketahui bahwa 75 % personil di Dinpermades telah berpendidikan minimal Diploma III.

Adapun dukungan sarana dan prasarana yang ada di Dinpermades dapat digambarkan melalui tabel berikut:

**Tabel I.5**  
**Kendaraan Dinas**

Nomor	Jenis	Kondisi	Jumlah
1	Sepeda Motor	Baik 18, sedang 1 rusak 1	20
2	Mobil	Baik 3, Sedang 1 Rusak 1,	5
	Jumlah		24

*Sumber : Dinpermades 2017*

**Tabel I.6**  
**Perlengkapan dan Peralatan**

NO	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Brankas	1 unit	Baik
2.	Camera	1 unit	Baik
3.	Faximili	1 unit	Baik
4.	Filling Cabinet	4 buah	Baik
5.	Gordyn	2 unit	Baik
6.	Kipas Angin	5 buah	Baik
7.	Kompore Gas	1 unit	Baik
8.	Kursi Direksi	1 bush	Baik
9.	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1 buah	Baik

10.	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	6 buah	Baik
11.	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	2 buah	Baik
12.	Kursi Putar	8 buah	Baik
13.	Kursi Rapat Kayu	30 buah	Baik
14.	Kursi Rapat	58 buah	Baik
15.	Laptop	12 unit	Baik
16.	LCD Proyektor	1 unit	Baik
16.	Lemari Arsip untuk arsip dinamis	2 buah	Baik
17.	Lemari Besi/Metal	1 buah	Baik
18.	Lemari Kaca	3 buah	Baik
19.	Lemari Kayu	17 buah	Baik
20.	Meja dan Kursi Tamu	4 unit	Baik
21.	Meja Kayu/Rotan	7 buah	Baik
22.	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	10 buah	Baik
23.	Meja Kerja Pejabat Eselon II	6 buah	Baik
24.	Meja Komputer	1 buah	Baik
25.	Meja Podium	1 buah	Baik
26.	Meja Rapat	5 buah	Baik
27.	Meja Reseption	1 buah	Baik
28.	Mesin Abses (Time Recorder)	1 unit	Baik
29.	Mesin Calculator	2 buah	Baik
30.	Mesin Ketik Manual Standart (14-16)	3 buah	Baik
31.	Microphone/ Wireless Mic	2 buah	Baik
32.	Modem	1 buah	Baik
33.	Parabola	1 buah	Baik
34.	Personal Computer (PC) Unit	19 unit	Baik
35.	Printer	13 buah	Baik
36.	Sepeda Motor	19 unit	Baik
37.	Sound System	2 unit	Baik
38.	Speaker Aktif	2 unit	Baik
39.	Stand mic	1 buah	Baik
40.	Station Wagon	5 buah	Baik

41	Tabung Gas	1 buah	Baik
42	Telephone (PABX)	1 buah	Baik
43	Televisi	3 buah	Baik
44	Teralis	14 unit	Baik
45	UPS	3 buah	Baik

*Sumber : Dinpermades 2017*

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang tersebut diatas dirasakan sudah cukup memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinpermades.

Ketersediaan sumber daya manusia yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana penunjang tersebut diatas merupakan salah satu kunci pokok bagi pencapaian target kinerja Dinpermades baik yang tertuang dalam Renstra Dinpermades Tahun 2013-2018 maupun didalam Renja Dinpermades Tahun 2018.

## **B. Tugas dan Fungsi Strategis Dinpermades**

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinpermades dimaksud, maka Dinpermades secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu : ***MENINGKATKAN KEBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DI KABUPATEN TEMANGGUNG AGAR LEBIH KOMPETITIF DITENGAH KETATNYA PERSAINGAN PADA TINGKAT LOKAL, REGIONAL DAN GLOBAL.***

Secara singkat Dinpermades memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan dalam kaitannya penggunaan sumber daya, yaitu :

1. Mengoptimalkan sumber daya (aparatur desa) dalam memberikan fasilitasi kepada masyarakat;
2. Meningkatkan SDM masyarakat desa dalam pembangunan;
3. Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) melalui pemanfaatan potensi dan kearifan lokal desa;
4. Mengoptimalkan bantuan langsung masyarakat dan peningkatan fasilitasi Bimtek dan pelatihan Pemerintah Desa.

### **C. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinpermades.**

Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan urusan pemberdayaan masyarakat dan desa tahun 2017 adalah:

1. Kondisi Sumber Daya Manusia aparatur pemerintah desa belum optimal baik dari segi pendidikan dan jumlah personil, hal ini menyebabkan belum siapnya aparatur pemerintah desa untuk mengelola dana yang cukup besar, kondisi saat ini masih banyak perangkat desa yang masih kosong, dikarenakan berhenti karena habis masa jabatan atau karena diberhentikan karena sebab lain;
2. Masih rendahnya kualitas penyelenggaraan dan pelayanan pemerintahan desa yang ditandai dengan berbagai hal yaitu:
  - a. Masih rendahnya pelayanan aparatur pemerintahan desa dan belum optimalnya pengelolaan keuangan desa;
  - b. Masih minimnya kualitas paratur pemerintah desa;
  - c. Belum tertibnya pertanggungjawaban keuangan/SPJ keuangan desa;
  - d. Belum tertibnya penyelenggaraan administrasi pemerintah desa;
  - e. Masih perlunya kerangka regulasi tentang pemerintah desa;
  - f. Rendahnya kontribusi Pendapatan Asli Desa dalam APBdesa sebagai daya dukung pembangunan desa.

3. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan perekonomian desa dari 266 desa di 20 kecamatan telah dibentuk Badan Usaha Milik Desa, yang mengelola bidang jasa, pasar desa, rental, pengembangan pariwisata skala desa, namun belum semua desa melaksanakan secara optimal;
4. Sistem Perencanaan Pembangunan di tingkat Desa yang telah ditetapkan dalam RPJMDesa maupun RKPDesa belum sepenuhnya menggunakan kajian PKD desa sehingga kegiatan yang dilakukan masih sebatas keinginan bukan kebutuhan masyarakat;
5. Belum ada sinkronisasi antar OPD di tingkat kabupaten dalam melakukan pendampingan kepada desa karena belum ada yang mengatur hal tersebut

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**



## A. Rencana Strategis

Penyusunan laporan kinerja Dinpermades Kabupaten Temanggung Tahun 2017 telah mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tatacara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perencanaan kinerja merupakan tekad dan janji tahunan yang akan dicapai oleh Dinpermades.

Dalam Renstra Dinpermades Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018 untuk mendukung dari Visi Bupati/Wakil Bupati terpilih telah ditetapkan visi Dinpermades yaitu:

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT DAN DESA YANG MAJU DAN MANDIRI”**

**Maju** mengandung makna terwujudnya kondisi masyarakat yang berkembang dan berorientasi pada upaya memajukan daerah dengan dilandasi sikap disiplin, bekerja keras, cerdas dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas diri.

**Mandiri** mengandung makna terwujudnya masyarakat yang mempunyai kapasitas mengelola potensi sumber daya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Untuk mewujudkan Visi Dinpermades di atas, maka langkah-langkah yang harus dilaksanakan dirumuskan dalam 5 misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketahanan masyarakat melalui pengembangan usaha ekonomi masyarakat, pemanfaatan sumber daya alam, lingkungan, dan Teknologi Tepat Guna;
2. Mendorong peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa dalam penanggulangan kemiskinan;
3. Meningkatkan kualitas sarana prasarana perkantoran dan sumber daya aparatur;
4. Mendorong pemerintah desa dan partisipasi masyarakat desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa;
5. Mendorong pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan dalam upaya menuju kemajuan dan kemandirian desa;

## **B. Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja Utama Dinpermades Kabupaten Temanggung ditetapkan melalui Peraturan Bupati Temanggung Nomor 68 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung Dan Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018 sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Sasaran Strategis**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target 2017	Rumus
1	Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan	Cakupan peningkatan klasifikasi tipe desa	25	Jumlah peningkatan klasifikasi desa dibagi Jumlah Desa x 100
		Cakupan Perencanaan Pembangunan Desa yang Partisipatif	100	Jumlah Desa yang melaksanakan perencanaan pembangunan desa secara partisipatif dibagi jumlah desa x 100
		Cakupan Lembaga Ekonomi Masyarakat Desa yang Aktif (BUMDes, Pasar Desa , UED-SP, Lumbung Pangan )	65	Jumlah lembaga ekonomi masyarakat desa yang aktif dibagi jumlah lembaga ekonomi masyarakat desa yang ada x 100
		Persentase Menurunnya Rumah Tangga Sasaran (Angka Kemiskinan)	12,2	Jumlah Rumah tangga sasaran dibagi jumlah rumah tangga x 100
		Cakupan Pemberdayaan masyarakat dalam Teknologi Tepat Guna	28	Jumlah kelompok yang menerapkan Teknologi Tepat Guna dibagi Jumlah kelompok TTG yang ada x 100
		Persentase Partisipasi Rumah Tangga Sasaran dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa	20	Jumlah Rumah tangga sasaran yang hadir pada Musrebang Desa dibagi Jumlah Rumah Tangga sasaran x 100
		Cakupan Penyusunan Profil Desa/Kelurahan	100	Jumlah Desa dan Kelurahan yang telah menyusun profil secara lengkap dan benar dibagi jumlah Desa dan Kelurahan x 100
2	Meningkatnya Rumah Sehat dan Layak Huni	Cakupan bantuan Rumah Layak Huni bagi Rumah Tangga Sasaran	0,26	Jumlah bantuan Rumah Layak Huni dibagi jumlah rumah tangga sasaran x 100

Sumber : IKU Dinpermades 2017

### C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinpermades pada Tahun 2017 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Temanggung untuk mewujudkan target kinerja sesuai **lampiran I** perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinpermades Kabupaten Temanggung telah melaksanakan 11 program 54 kegiatan yang didukung oleh APBD sebesar Rp. 4.409.501.050,-

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara kepala Dinpermades dengan Bupati Temanggung Tahun 2017 sebagai berikut:

### **Tabel II.1**

## Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya kelembagaan yang kuat, efektif dan efisien serta sosial budaya masyarakat yang mendukung kemandirian dan pemberdayaan masyarakat	* Cakupan peningkatan klasifikasi desa	* 289 ds/kel
		* Cakupan perencanaan Pembangunan desa yang partisipatif	* 24 ds/kel binaan
		* Prosentase Partisipasi Rumah tangga sasaran dlm musyawarah perencanaan Pembangunan Desa	* RTM
		* Cakupan Penyusunan Data Profil Desa/Kel berbasis web	* 266 desa
2	Terwujudnya peningkatan usaha ekonomi keluarga dan masyarakat desa/kelurahan melalui lembaga ekonomi yang maju serta meningkatkan swadaya masyarakat dalam pembangunan	* Cakupan Lembaga Ekonomi Masyarakat Desa yang Aktif (BUMBes, Pasar desa, UED-SP, Lumbung Pangan)	* 20 kec
3	Terlaksananya Pemasyarakatan Teknologi tepat Guna (TTG), Pemanfaatan Sumber daya alam serta penataan lingk	* Cakupan Pemberdayaan Masyarakat dalam Teknologi Tepat Guna	* 8 pokmas
		* Prosentase menurunnya rumah tangga sasaran (angka kemiskinan)	* RTM
		* Cakupan Bantuan rumah layak huni bagi Rumah tanggaa sasaran	* 310 unit

Sumber : Perjanjian Kinerja Dinpermades 2017

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinpermades Kabupaten Temanggung Tahun 2017 ini disusun dalam rangka menyajikan capaian kinerja Dinpermades Kabupaten Temanggung selama tahun 2017 sebagai pelaksanaan amanah dari Bupati Temanggung. Isi dari LKjIP pada intinya merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi serta penjabarannya, penjelasan tentang kinerja dan capaian kinerja, analisis capaian kinerja, analisis permasalahan dan strategi pemecahan masalah dalam rangka peningkatan kinerja Pemerintah Daerah di masa mendatang. Sistem pengukuran kinerja yang disajikan dalam LKjIP dilakukan dengan cara membandingkan antara rencana dengan realisasi secara bertingkat melalui pengukuran indikator kegiatan sampai kepada sasaran sebagaimana tercantum dalam Perencanaan Strategis (Renstra Dinpermades Kabupaten Temanggung Tahun 2013 - 2018).

### A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja sasaran. Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja berdasarkan dokumen penetapan kinerja yang telah ditetapkan.

Dokumen penetapan kinerja yang memuat indikator sasaran beserta kemampuan sumber dana yang dimiliki selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengukuran kinerja sehingga diharapkan

pengukuran kinerja tersebut dapat menggambarkan kinerja secara realistis dihubungkan dengan anggaran yang tersedia.

Pengukuran kinerja selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi sebagaimana tertuang dalam Perencanaan Strategis (Renstra Dinpermades Kabupaten Temanggung Tahun 2013 - 2018).

Metode pembandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (performance gap) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja mencakup seluruh kinerja sasaran berdasarkan dokumen penetapan kinerja Dinpermades Kabupaten Temanggung yang telah ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2017. Hasil pengukuran kinerja tersebut dituangkan dalam form Pengukuran Kinerja yang mencerminkan kinerja Pemerintah Kabupaten Temanggung selama tahun 2017, dan diuraikan secara detail dalam rincian kinerja. Hasil Pengukuran Kinerja dapat dilihat pada lampiran 3.

## **B. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama Sekretariat Daerah yang tercantum dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 68 Tahun 2016.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel III.1



**Skala Pengukuran Kinerja**  
**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

NO.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	2	3
1	Capaian > 100,00%	Memuaskan
2	85,00% < capaian < 100,00%	Sangat Baik
3	70,00% < capaian < 85,00%	Baik
4	55,00 % < capaian < 70,00 %	Cukup
5	Capaian < 55,00 %	Kurang

Pada tahun 2017, Dinpermades telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinpermades Kabupaten Temanggung Tahun 2017 dan Rencana Strategis Dinpermades, setidaknya terdapat 3 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

### C. Capaian Kinerja Sasaran

Evaluasi terhadap masing-masing kinerja sasaran yang ada pada misi I adalah sebagai berikut:

#### 1. Sasaran strategis Terwujudnya kelembagaan yang kuat, efektif dan efisien

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada empat indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.2**

**Capaian Kinerja Sasaran 1**

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Satuan	Target renstra (2014-2018)	Standar nasional (jika ada)	Target	Realisasi kinerja					Realisasi capaian kinerja renstra s.d 2017	
						2017	2014	2015	2016	2017	Dibandingkan target renstra	Dibandingkan standar nasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Terwujudnya kelembagaan yang kuat, efektif dan efisien	• Cakupan peningkatan klasifikasi desa	d/k	100	-	25	15	15	28	25	83	-	
		• Cakupan perencanaan pembangunan desa yang partisipatif	d/k	500	-	100	100	100	100	100	100	-	
		• Prosentase Partisipasi Rumah tangga sasaran dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa	RTM	100	-	20	20	20	20	20	100	-	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan Penyusunan data profil desa/kelurahan berbasis web</li> </ul>	d/k	456	-	100	83	87	100	100	100	-
--	--	--	-----	-----	---	-----	----	----	-----	-----	-----	---

*Sumber : Capaian Kinerja RPJMD Dinpermades 2017*

- ❖ Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis ” **Terwujudnya kelembagaan yang kuat, efektif dan efisien**” tahun 2014, tahun 2015 dan tahun 2016 sebesar 100%. Hal tersebut didukung dengan tercapainya target indikator kinerja yang terdiri dari cakupan peningkatan tipe klasifikasi desa tahun 2014 target 10% realisasi 15% dengan cakupan kinerja 150%, tahun 2015 target 15% realisasi 15% dengan cakupan kinerja 100%, tahun 2016 target 20% realisasi 28% dengan cakupan kinerja 140% sedangkan tahun 2017 target 25% realisasi 25% dengan cakupan kinerja 100%. Sedangkan untuk pencapaian target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinpermades, capaian target sampai dengan tahun 2017 rata-rata sudah 100% namun ada satu capaian target kinerja yang masih 83% yaitu cakupan tipe klasifikasi desa, hal tersebut tidak menjadi kendala karena target akan tercapai sampai dengan tahun 2018.
- ❖ Dalam Permendagri Nomor 84 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Pemerintah Desa disebutkan susunan organisasi pemerintah desa disesuaikan dengan tingkat perkembangan desa, Berdasarkan klasifikasi desa. Maka desa di Indonesia dibagi dalam 3 jenis desa, yaitu Desa Swadaya, Desa Swakarya dan Desa Swasembada. Pada tahun 2016 Hasil pembinaan desa yang dilakukan sebanyak 20 desa dan 2 kelurahan ada peningkatan tipe klasifikasi desa dari desa swadaya ke swakarya sebanyak 169 desa dan dari desa swakarya menjadi desa swasembada sebanyak 30 desa, dan untuk tahun 2017 terus berupaya memotivasi desa melalui program kegiatan pembinaan dan pendampingan yang lebih intensif agar peningkatan tipe klasifikasi desa

lebih meningkat dan maksimal untuk mewujudkan desa yang mandiri. Hasil dari upaya tersebut yaitu adanya peningkatan jumlah klasifikasi desa swadaya menjadi desa swakarya 14 desa dan dari desa swakarya menjadi desa swasembada 54 desa. Itulah upaya capaian indikator yang pertama dari salah satu sasaran strategis Dinpermades.

- ❖ Salah satu capaian indikator kinerja sasaran 1 yang kedua adalah perencanaan pembangunan partisipatif yaitu perencanaan yang bertujuan melibatkan kepentingan rakyat dan dalam prosesnya melibatkan rakyat (baik langsung maupun tidak langsung). Perencanaan pembangunan partisipatif merupakan pola pendekatan perencanaan pembangunan yang melibatkan peran serta masyarakat yang pada umumnya bukan saja sebagai obyek tetapi sekaligus sebagai subyek pembangunan, sehingga nuansa yang dikembangkan dalam perencanaan pembangunan benar-benar dari bawah (bottom-up approach), Perencanaan pembangunan desa saat ini sudah dilaksanakan sesuai perbub dengan cara partisipatif melibatkan semua unsur di tingkat desa dan perencanaan dari tingkat bawah melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) dusun sampai tingkat desa. Pada tahun 2014 s.d 2017 baik target maupun realisasi capaian kinerja cakupan perencanaan pembangunan desa yang partisipatif 100%, hal tersebut karena terus dilakukan upaya dengan memotivasi rumah tangga sasaran melalui pembinaan dan pendampingan baik oleh aparat pemerintah desa maupun oleh pendamping lokal desa agar masyarakat lebih aktif dalam musrenbang dengan memberikan masukan, usulan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.
- ❖ Untuk mencapai sasaran indikator yang keempat Cakupan penyusunan data profil desa/kelurahan berbasis web maka Data yang valid dan akuntabel merupakan salah satu elemen penting dalam perencanaan pembangunan baik di tingkat pusat maupun pada tingkat daerah. Namun fenomena selama ini, perhatian terhadap penyusunan data yang akurat tersebut, khususnya data base pada tingkat desa/kelurahan, masih belum optimal. Sebagai contoh dapat dilihat dari perbedaan data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, anak putus sekolah maupun jumlah

pemilih, Data yang valid dan akuntabel merupakan salah satu elemen penting dalam perencanaan pembangunan baik di tingkat pusat maupun pada tingkat daerah. Namun fenomena selama ini, perhatian terhadap penyusunan data yang akurat tersebut, khususnya data base pada tingkat desa/kelurahan, masih belum optimal. Sebagai contoh dapat dilihat dari perbedaan data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, anak putus sekolah maupun jumlah pemilih.

- ❖ Mencermati hal ini, Kementerian Dalam Negeri menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil desa dan kelurahan. Di dalam Permendagri ini diatur mekanisme dan instrumen yang menjadi acuan dalam penyusunan data base suatu desa. Secara umum, dalam penyusunan data profil desa dan kelurahan meliputi kegiatan-kegiatan penyiapan instrumen pengumpulan data, penyiapan kelompok kerja profil desa dan kelurahan, pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data, publikasi data profil desa dan kelurahan. Selanjutnya dalam pendayagunaan data profil desa dan kelurahan diarahkan pada pemanfaatan data sebagai data dasar bersama pelaku pembangunan desa dan kelurahan dalam mendukung perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelestarian kebijakan, program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan, lembaga kemasyarakatan serta penataan wilayah administrasi pemerintahan, Dengan demikian, terbitnya Permendagri ini diharapkan selain tersusun data dasar yang akan menggambarkan secara utuh mengenai karakteristik desa/kelurahan, juga tentunya ingin mendorong Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa/Kelurahan untuk menjadikan data sebagai suatu kebutuhan dalam perencanaan pembangunan.
- ❖ Cakupan penyusunan data profil desa/kelurahan pada tahun 2014 dari target 69 % desa/kelurahan yang menyusun data prodil dengan benar ternyata relaisasi mencapai 83 % hal tersebut karena adanya pembinaan dan pendampingan baik oleh tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten, dan untuk tahun 2015,2016 dan 2017 dari target yang

ditetapkan realisasinya dapat mencapai 100% hal tersebut karena selain adanya pembinaan dan pendampingan dilakukan juga bimbingan teknis bagi pengelola data tingkat desa dengan narasumber langsung dari Pusat, dengan bekal ilmu yang diberikan maka di tingkat desa ada penyusun data profil / kelurahan yang benar-benar mampu mengolah data dengan benar.

- ❖ Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Terwujudnya kelembagaan yang kuat, efektif dan efisien adalah sebesar Rp. 3.334.833.335,- dari total pagu sebesar Rp. 3.747.525.050,-. Dengan capaian realisasi keuangan yang mencapai 89% maka pada sasaran ini terdapat efisiensi sumberdaya.
- ❖ Untuk dapat mencapai Sasaran strategis yang telah ditetapkan maka perlu adanya program kegiatan yang didukung dengan penganggaran yang maksimal. Dan untuk Keberhasilan pencapaian sasaran ini di Dinas Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2017 sesuai perjanjian kinerja yang disepakati ada beberapa program dan kegiatan yang mendukung, antara lain:

#### 1. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

- a. **Kegiatan Pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat pedesaan/BP-SPAMS**, dengan capaian kinerja terselenggaranya monitoring BP-SPAMS bagi 95 desa dari 19 kecamatan, evaluasi, rapat koordinasi Asosiasi BP-SPAMS dan pelatihan administrasi bagi pengelola BP-SPAMS 2 angkatan 39 desa masing-masing desa 2-3 orang.
- b. **Pendataan dan pembinaan adat istiadat**, dengan capaian kinerja terlaksananya sosialisasi pelestarian dan pengembangan adat istiadat dengan melalui pembentukan kelompok masyarakat pelestari dan pengembangan adat istiadat di Kabupaten Temanggung di 10 desa antara lain : Desa Giyono dan Sukomarto

Kec. Jumo, Desa Mranggen Kodil Kec. Bansari, Desa Banjarsari  
Kec. Kandangan, Desa Bojonegoro Kec. Kedu, Desa Gemawang  
Kec. Gemawang, Desa Purbosari Kec. Ngadirejo, Desa Ngropoh  
Kec. Kranggan, Desa Pagergunung Kec. Bulu, Desa Losari Kec.  
Tlogomulyo. Kendala / hambatan yang dialami pada pelaksanaan  
kegiatan yaitu kurangnya pemahaman pokmas tentang pelestarian  
adat di masing-masing desa untuk itu maka kedepan masih perlu  
dilaksanakannya kegiatan sosialisasi secara berkelanjutan.

- c. **Anak Indonesia menuju damai**, dengan capaian kinerja terlaksananya peningkatan kegiatan pendidikan tentang perdamaian di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat serta terlatihnya kader PAUD bagi 100 orang unsur guru PAUD di 20 kecamatan, kendala atau masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu kurangnya pemahaman tentang pendidikan yang diterapkan dalam anak didik dengan model holistik, oleh karena itu perlu dilaksanakannya bimbingan teknis dengan sistem karantina agar penyampaian materi lebih fokus dan budaya damai di lingkungan sekolah benar-benar bisa diwujudkan;
- d. **Fasilitasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**, dengan capaian kinerja terwujudnya kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kabupaten Temanggung di 20 kecamatan, kendala atau hambatan yang dihadapi masih banyak kader di tingkat desa yang belum memahami 10 program pokok PKK dan menjabarkannya dalam setia pelaksanaan kegiatan, solusinya terus dilaksanakan pembinaan, pelatihan kader dan pendampingan agar PKK di desa benar-benar dapat ikut berperan serta dalam pembangunan yang ada di desa, capaian kinerja fisik 100%.

- e. **Dukungan Pelaksana Tentara Manunggal Membangun Desa**, dengan capaian kinerja tersedianya prasarana jalan dan terbangunnya jalan rabat beton di 3 desa ( Desa Sigedong Kecamatan Tretep pembangunan rabat beton, gorong-gorong , talud, Desa Blimbing Kecamatan Kandangan pembangunan rabat beton penghubung jalan desa Blimbing dengan desa Karangseneng, Desa Getas Kecamatan Kaloran pembangunan rabat beton penghubung jalan Dusun Porot dengan Desa Wonokerso Kecamatan Pringsurat ), kendala masalah pada tahun 2017 ini ada penambahan 1 lokasi TMMD Sengkuyung III dan dilaksanakan pada triwulan IV sehingga desa kurang dalam persiapan pelaksanaannya solusinya pada saat pelaksanaan koordinasi lebih ditingkatkan dan adanya pendampingan yang lebih intensif dan ditingkatkan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, capaian kinerja fisik 100%;
- f. **Fasilitasi Karya Bhakti Kodim 0706**, terlaksananya pembangunan pavingisasi di desa Gondangwinangun Kecamatan Ngadirejo dan pembangunan rabat beton di Desa Jombor kecamatan Jumo, kendala masalah yang dihadapi dari pagu anggaran yang tersedia hanya cukup untuk pembangunan jembatan saja sedangkan jalan yang melintasi masih berupa tanah dan batu solusi agar ditahun mendatang ada program kegiatan yang melanjutkan pembangunan untuk jalannya, capaian kinerja fisik 100%;
- g. **Koordinasi, Monitoring, dan Evaluasi penanggulangan kemiskinan**, dengan capaian kinerja terselenggaranya rapat koordinasi namun untuk kegiatan ini tidak dilaksanakan karena untuk tahun ini penanggulangan kemiskinan tidak menjadi kewenangan dinpermades lagi, capaian keinerja 0%.



- h. ***Fasilitasi Pendamping Desa***, dengan capaian kinerja terfasilitasinya koordinasi pendamping desa bagi 60 orang, kendala masalah antara lain basic pendidikan Pendamping Desa dan pendamping lokal desa beragam, tingkat kemampuan PD dan PLD tidak sama, semangat belajar dan etos kerja PD dan PLD masih kurang, kewenangan penempatan ada di Satker Provinsi (kurang merata), jumlah PD dan PLD yang banyak (126orang) solusi dengan dilakukan OJT/ On Job Training, Rapat koordinasi yang lebih intensif dilaksanakan per kluster dan terpisah antara PD dan PLD, sarana Grup media online sebagai media pembelajaran, capaian kinerja fisik 100%;
- i. ***Penyusunan dan Sosialisasi Perbub tentang pedoman administrasi lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan, Penyusunan dan Sosialisasi Perbub tentang pedoman Administrasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan*** dengan capaian kinerja terlaksananya penyusunan peraturan bupati tentang pedoman administrasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan uji publik sebanyak 1 Perbub kendala masalah karena belum ditetapkannya regulasi yang mengatur tentang lembaga kemasyarakatan sehingga hasil akhir dari penyusunan perbub adalah Raperbub dan sosialisasi perbub juga tidak terlaksana solusi Draf perbub masih menunggu penetapannya sampai ada regulasi yang mendasarinya dan sebagai gantinya sosialisasi dilaksanakan uji publik di tingkat kabupaten, capaian kinerja fisik 90%;
- j. ***Fasilitasi penguatan kapasitas masyarakat pedesaan***, dengan capaian kinerja terlaksananya pembinaan dan bimbingan teknis bagi masyarakat pedesaan guna pemberdayaan perempuan dan generasi muda di 14 desa di kecamatan Bejen dan 14 desa di kecamatan Candirotro, kendala atau hambatan belum semua SDM

perempuan dan generasi muda yang dilatih menindaklanjuti hasil pelatihan sehingga hasil dari pelatihan kurang maksimal, upaya pemecahan masalah dengan terus diadakan pembinaan lebih intensi agar perempuan dan generasi muda di desa lebih berdaya guna, capaian kinerja fisik 100%.

- k. **Fasilitasi PMT-AS**, dengan capaian kinerja terlaksananya fasilitasi pemberian makanan tambahan anak sekolah di 20 lokasi desa binaan dengan jumlah lokasi 30 Sekolah dasar dan jumlah murid penerima PMT-AS 3.000 siswa, kendala atau masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu kurangnya koordinasi Tim Pengelola kegiatan PMT-AS di tingkat desa dan lambatnya permohonan pencairan dan LPJ dari desa lokasi penerima bantuan, serta menu kudapan yang diberikan tidak sesuai dengan menu kudapan yang tepat gizi dan variasi seperti menu yang diajarkan dalam bimbingan teknis dari TP. PKK Kabupaten, solusi yang dilakukan lebih lanjut yaitu koordinasi Tim lebih diintensifkan agar kegiatan dapat sinergi dan tim pengelola lebih memahami dan mentaati aturan pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan;
- l. **Fasilitasi Kegiatan Usaha Bersama komunitas**, dengan capaian kinerja terlaksananya fasilitasi kegiatan Usaha Bersama Komunitas berupa rapat koordinasi, pelatihan pengembangan UBK bagi 35 orang, kendala atau masalah RKTL belum ditindaklanjuti, koordinasi belum dilaksanakan maksimal, upaya kedepan pendampingan yang lebih intensif dan koordinasi yang lebih efektif, capaian kinerja fisik 100%;
- m. **Fasilitasi Belanja Bantuan Keuangan Kabupaten kepada Desa**, dengan capaian kinerja terlaksananya fasilitasi bantuan keuangan berupa rapat koordinasi tingkat kabupaten dan desa, bimbingan teknis tim fasilitasi, di 266 desa, kendala atau masalah yang dihadapi masih ada beberapa kegiatan yang berbeda antara Surat

Keputusan dengan proposal yang diajukan solusi yang dilakukan dengan menunda kegiatan yang berbeda dengan merubah Surat keputusan terlebih dahulu, Ada beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan dana yang bersumber dari OPD lain solusinya dana tidak diambil dan bagi desa yang sudah mengambil dikembalikan ke kas desa, ada beberapa pembangunan kegiatan yang berubah solusinya kegiatan ditunda pada kegiatan perubahan. capaian kinerja fisik 100%;

- n. **Fasilitasi kelembagaan BKAD**, dengan capaian kinerja terlaksananya fasilitasi kelembagaan Badan Koordinasi Antar Desa berupa rapat koordinasi, Musyawarah Antar Desa Evaluasi tengah tahun dan MAD pertanggungjawaban dan Perencanaan, Audit UPK, Rakor kelembagaan, pelatihan kelembagaan BKAD monitoring, evaluasi kelembagaan BKAD, fasilitasi pelaksanaan musyawarah antar desa, fasilitasi penanganan masalah di 18 kecamatan, kendala minimnya jumlah anggaran pendampingan sehingga monitoring dan evaluasi tidak berjalan maksimal, solusi kedepan agar jumlah anggaran bisa menjangkau semua pelaksanaan kegiatan, capaian kinerja fisik 100%;
- o. **Bintek Penguatan kapasitas KPMD**, dengan capaian kinerja terwujudnya pengurus Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa yang kapabel melalui peltihan pengurus KPMD sebanyak 266 orang, hambatan yang ditemui di lapangan yaitu masih rendahnya penampungan usulan kegiatan masyarakat ( kelompok perempuan, miskin dan difabel), masih rendahnya pemahaman masyarakat bahwa usulan pembangunan hanya berbentuk fisik saja sedangkan untuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat masih sangat minim, hal tersebut karena kurangnya kreativitas masyarakat dalam penyampaian usulan yang dibutuhkan, upaya pemecahannya yaitu terus memotivasi masyarakat agar lebih kreatif dalam memberikan

usulan musrenbang baik di tingkat dusun maupun di tingkat desa agar pembangunan yang dilakukan tidak hanya pembangunan fisik semata tetapi juga pembangunan sumber daya manusia yang ada di desa juga perlu upaya peningkatan, capaian kinerja fisik 100%;

- p. **Fasilitasi dan pendampingan kawasan perdesaan berbasis pertanian**, dengan capaian kinerja terlaksananya fasilitasi dan pendampingan pelaksanaan pengembangan kawasan perdesaan, Forum Group Diskusi di 5 desa, pelatihan budidaya tanaman buah 1 angkatan dari 5 desa, kendala masalah hasil dari pelatihan belum semua diterapkan solusi kedepan ada pendampingan yang lebih intensif, capaian kinerja fisik 100%.

2. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa / kelurahan

- a. **Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan desa**, dengan capaian kinerja terlaksananya bimbingan teknis SIP posyandu, terlaksananya pengisian dan penghitungan strata posyandu, teridentifikasinya posyandu yang dapat dikembangkan menjadi posyandu model di 289 desa/kelurahan, kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman kader posyandu di beberapa desa/kelurahan tentang pendataan strata posyandu, solusi atau upaya pemecahannya yaitu dengan diadakannya bimbingan teknis kepada petugas tentang sistem pengisian aplikasi posyandu sehingga diperoleh data yang valid di desa/kelurahan, capaian kinerja fisik 100%;
- b. **Bulan Bhakti gotong royong**, dengan capaian kinerja terlaksananya kegiatan Bulan Bhakti Gotong royong masyarakat / BBGRM dan pencanangan Hari Kesatuan Gerak PKK guna terwujudnya kegiatan gotong royong masyarakat secara aktif dalam

pelaksanaan pembangunan, terwujudnya peningkatan pemberdayaan masyarakat, terwujudnya rasa memiliki dan rasa tanggung jawab terhadap hasil pembangunan desa/kelurahan di 289 desa/kelurahan dan 1 desa lokasi pencaangan desa Balesari Kecamatan Bansari, kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu kegiatan gotong royong masyarakat di tingkat desa masih tinggi namun masih terpaku dengan kegiatan yang hanya didanai dari pemerintah sehingga swadaya murni dari masyarakat sangat minim dan tidak teradministrasikan, upaya yang dilakukan yaitu terus memotivasi masyarakat agar lebih meningkatkan kegiatan gotong royong dan mengadministrasikan swadaya yang dikeluarkan baik itu berupa uang, material atau tenaga, capaian kinerja fisik 100%;

- c. **Fasilitasi perencanaan pembangunan desa**, dengan capaian kinerja terlaksananya pembinaan, monitoring Musrenbang RKP Desa Tahun 2015 di 20 desa, Penilaian Dokumen RKPDesa di 266 desa, Pengadaan buku Rekapitulasi data rencana kegiatan pembangunan Tahun 2016 sebanyak 10 buku dan cetak perbub 46 sebanyak 300 buku yang dibagikan kepada BPD di tiap-tiap desa, kendala dan masalah tidak ada, capaian kinerja fisik 100%;
- d. **Fasilitasi dana transfer ke desa**, dengan capaian kinerja terlaksananya fasilitasi berupa penyusunan perbub dana transfer berupa buku pedoman pengelolaan dana transfer sebanyak 1 perbub, sosialisasi dana transfer serta penjelasan teknis administrasi pengelolaan dana transfer di 266 desa, kendala yang dihadapi yaitu pelaksanaan monitoring kurang maksimal karena tidak semua desa bisa di kunjungi hal tersebut karena terbatasnya sumber daya manusia Dinpermades yang ada, solusi kendala tersebut yaitu monitoring dilakukan bersamaan dengan monitoring dan evaluasi bantuan keuangan, capaian kinerja fisik 100%;

- e. ***Bintek penyusunan dokumen perencanaan pembangunan desa***, dengan capaian kinerja terlaksananya bimbingan teknis penyusunan dokumen perencanaan pembangunan desa di 266 desa, kendala masalah yang ada yaitu SDM peserta bintek dari desa sangat terbatas solusinya setelah diberikan bimbingan teknis maka adanya pendampingan yang lebih intensif. capaian kinerja fisik 100%
- f. ***Penilaian kelayakan dokumen perencanaan pembangunan desa***, dengan capaian kinerja terlaksananya penilaian kelayakan dokumen perencanaan pembangunan desa yang menghasilkan data RPJMDes dan RKPDes yang benar di 266 desa, kendala yang dihadapi tidak semua desa yang merubah RPJMDes dan belum semua desa menetapkan APBD Tahun 2017, solusi yang dilakukan dengan pendampingan kepada desa yang belum menetapkan APBDes, capaian kinerja fisik 100%;
- g. ***Pembinaan, Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan desa***, dengan capaian kinerja terlaksananya pembinaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan desa guna peningkatan sinkronisasi pelaksanaan pembangunan di 266 desa, kendala masalah ada beberapa jadwal musrenbang di tingkat kecamatan yang dilaksanakan secara bersamaan sehingga dengan jumlah anggota Tim yang ada tidak dapat menghadiri musrenbang tersebut, solusinya anggota tim ditambah sesuai jadwal yang ada di tingkat kecamatan sehingga pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan desa bisa terpantau secara keseluruhan, capaian kinerja fisik 100%.

**h. Fasilitas bantuan keuangan provinsi kepada desa/kelurahan**

dengan capaian kinerja terlaksananya fasilitasi, sosialisasi bantuan Gubernur kepada desa di 266, kendala masalah masih ada beberapa desa yang mengajukan proposal maupun permohonan pencairan yang tidak tepat waktu, solusinya lebih intensif koordinasi dengan desa agar ajuan bisa lebih tepat waktu dan pelaporan yang dibuat sesuai dengan aturan yang ada, capaian kinerja fisik 100% .

3. Program peningkatan ketahanan masyarakat desa/kelurahan

- a. **Penyelenggaraan lomba desa/kelurahan**, dengan capaian kinerja terlaksananya lomba desa/kelurahan guna terwujudnya peningkatan kegiatan pemberdayaan masyarakat masyarakat, semangat masyarakat, kesiapan administrasi dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan berbasis gender di 6 desa/kelurahan, Desa kebonsari Kecamatan Wonobojo, Desa Wonotirto Kecamatan Bulu, Desa Joho Kecamatan Temanggung, Desa Bansari Kecamatan Gemawang, Desa Jlegong Kecamatan Bejen, Desa Geblog Kecamatan Kaloran, capaian kinerja fisik 90% karena untuk kegiatan evaluasi tidak terlaksana karena dukungan dana yang kurang maksimal;
- b. **Pendataan awal, pembinaan, evaluasi desa binaan**, dengan capaian kinerja terwujudnya peningkatan pemberdayaan masyarakat semangat masyarakat, kesiapan administrasi dan pemberdayaan masyarakat desa berbasis Gender di 20 desa binaan, 2 kelurahan binaan, 1 desa P2MBG, 1 Desa dan 1 Kelurahan, kendala masalah yang dihadapi yaitu tim pembina tingkat kabupaten yang terdiri dari beberapa OPD, saat pembinaan dan evaluasi kadang orangnya berganti-ganti sehingga saat

penentuan nilai hasil akhir evaluasi menyulitkan keran tim penilainya berbeda, pada tahun 2017 ini pagu anggaran untuk kegiatan evaluasi belum teralokasikan sehingga evaluasi desa binaan tidak dilaksanakan, solusinya anggota tim dari masing-masing OPD agar tidak berubah-ubah dan jika tidak dapat hadir saat pembinaan ataupun evaluasi agar diganti dengan yang lebih berkompeten dibidangnya sehingga penilai dapat maksimal, pagu anggaran untuk kegiatan diajukan penambahan sesuai keperluannya, capaian kinerja fisik 90% hal tersebut karena kegiatan evaluasi dilaksanakan terkendala pagu anggaran yang belum ada;

4. Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa
  - a. **Penguatan keuangan desa**, dengan capaian kinerja Terbentuknya tim pengarah pendampingan APBDes, Terbentuknya tim teknis pendampingan APBDes, terbentuknya tim koordinasi tingkat kecamatan dan terwujudnya tertib administrasi pengelolaan keuangan desa di 266 desa, tersusunya APBDes perubahan dan pertanggungjawaban APBDes tahun 2017, kendala dan masalah yang dihadapi yaitu banyak kegiatan fisik yang belum diselesaikan di tahun Anggaran karena terkendala pencairan anggaran yang realisasinya pada triwulan akhir, Laporan Realisasi Anggaran tidak didukung dengan SPJ fisik, upaya pemecahan masalah yaitu perlunya fasilitasi pendampingan yang lebih intensif dan perlunya peningkatan koordinasi baik dari tingkat kabupaten maupun tingkat kecamatan selaku tim pendamping dan tim koordinasi, capaian kinerja fisik 100%;



- b. **Pengembangan system informasi desa**, dengan capaian kinerja terlaksananya pelatihan Pengembangan sisten informasi desa (Ban-gub) sebanyak 344 orang di 172 desa, kendala hambatan terbatasnya jumlah tenaga operator yang ada di desa yang akan dilatih menjadi operator SID solusinya memanfaatkan tenaga/SDM yang ada di desa dengan merangkap pekerjaan sebagai operator kegiatan yang lain. capaian kinerja fisik 100%.
5. Program pengembangan data/informasi/statistic daerah
- a. **Fasilitasi penyusunan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan**, dengan capaian kinerja terlaksananya pengadaan dan pendistribusian buku potensi dan tingkat perkembangan desa/kelurahan 640 exemplar, terlaksananya bimbingan teknis penyusunan data profil desa/kelurahan bagi 289 desa/kelurahan, kendala masalah beberapa desa belum menyusun data profil desa tepat waktu dan benar sehingga hal tersebut berpengaruh pada hasil olahan data, solusinya dengan pendampingan dan pembinaan yang lebih intenfis agar data profil hasilnya lebih akurat, valid dan benar, sehingga data profil bisa digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan yang ada di desa. capaian kinerja fisik 100%
6. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
- a. **Fasilitasi pendampingan dan eksistensi APBDes dan pengadaan Barang dan Jasa**, dengan capaian kinerja terlaksananya fasilitasi tim eksistensi di tingkat kabupaten dan tingkat kecamatan guna tertib APBDes, Pelaksanaan dan Pelaporan SPJ APBDes dan Pengadaan barang dan jasa di 266 desa, wujud

pelaksanaan kegiatannya yaitu pelatihan PBJ (pengadaan barang dan jasa) tingkat desa, terlaksananya proses pengadaan di desa untuk mendukung pembangunan infrastruktur, kendala atau masalah yang dihadapi yaitu Tim Pengelola Kegiatan tidak atau belum paham akan tugas dan fungsinya, proses pengadaan barang/jasa yang tidak dilengkapi dengan dokumen-dokumen lampirannya, solusi dengan pembinaan dan pendampingan dalam pengadaan barang/jasa di desa, capaian kinerja fisik 100%;

**b. Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa dalam Penyusunan APBDes dan Siskeudes**, dengan capaian kinerja Tersusunnya revisi perbub 10 dan penyusunan perbub 12, terlaksananya fasilitasi peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa dalam penyusunan APBDes dan Siskeudes, terlaksananya bimbingan teknis Siskeudes di 266 desa, kendala masalah yang dihadapi yaitu peserta pelatihan selalu berganti sehingga desa tidak konsisten dalam pelaksanaannya solusi mendampingi desa dalam pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di desa dan petugas siskeudes untuk tidak diganti-ganti. capaian kinerja fisik 100%

- ❖ Jika dibandingkan dengan jumlah program dan kegiatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 maka pada Tahun 2017 ini baik jumlah program maupun kegiatan bertambah banyak, hal tersebut adanya perubahan struktur organisasi pengampu dari beberapa program dan kegiatan yang semula ada di Bagian Pemerintah Desa berpindah di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Hal tersebut berpengaruh pada capaian target kinerja, dimana dengan dukungan dari 6 program dan 31 kegiatan maka target akhir dari RPJMD yang telah ditetapkan yaitu terwujudnya kelembagaan yang efektif dan efisien akan dapat tercapai di akhir periode.

**Tabel III.3**

**Capaian Kinerja Sasaran 2**

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Satuan	Target renstra (2014-2018)	Standar nasional (jika ada)	Target	Realisasi kinerja					Realisasi capaian kinerja renstra s.d 2017	
						2017	2014	2015	2016	2017	Dibandingkan target renstra	Dibandingkan standar nasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Terwujudnya peningkatan usaha ekonomi keluarga dan masyarakat desa/kelurahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan Lembaga Ekonomi Masy Desa yg aktif</li> </ul>	kec	257	-	65	17	34	35	72	61	-	

- ❖ Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis " Terwujudnya peningkatan usaha ekonomi keluarga dan masyarakat desa/kelurahan" tahun 2014, tahun 2015 sebesar 100%. Sedangkan Tahun 2016 capaian kinerja 99,97% dan tahun 2017 ini target 101,4% realisasi 101,5% dengan cakupan kinerja 100%. Sedangkan untuk pencapaian target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinpermades, capaian target sampai dengan tahun 2017 rata-rata sudah mencapai 61%, akan tercapai sampai dengan tahun 2018. Dengan Rumus capaian kinerja cakupan lembaga ekonomi masyarakat desa yang aktif dibagi lembaga ekonomi masyarakat yang ada, pada capaian target 2017 ini ada 193 lembaga ekonomi desa yang telah terfasilitasi dan aktif antara lain 24 pasar desa, 93 BUMDes, 35 UED-SP, 41 UP2K. Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan melalui penambahan modal usaha dan fasilitasi serta pembinaan bagi lembaga ekonomi pedesaan yang ada dan sudah dibentuk.

- ❖ Keberhasilan dari capaian target diatas juga didukung dengan adanya pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

1. **Fasilitasi Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Masyarakat Desa**

dengan capaian kinerja terlaksananya fasilitasi berupa sosialisasi perda dan perbub BUMDes, monitoring pembentukan BUMDes, evaluasi BUMDes, fasilitasi review perdes di 20 desa, Bintek UP2K PKK di 10 desa binaan, **Bintek BUMDes di 10 desa penerima bantuan dari Kemendes PDTT tahun 2016, fasilitasi** Pembentukan BUMDes di 30 desa, Fasilitasi penyusunan dan review Perdes BUMDes dan Raperdes tarif di 32 desa, Sosialisasi Perda dan perbub BUMDes di 266, Evaluasi BUMDes di desa Gemawang, Drono, Tegowanuh, Kundisari, kendala masalah yang dihadapi yaitu pemerintah desa seringkali tidak mengirimkan calon peserta pelatihan sesuai kuota yang diminta solusinya koordinasi dengan pihak kecamatan untuk dapat mengirim peserta sesuai kuota, kendala yang lain yaitu RKTL paska pelatihan tidak dilaksanakan dengan maksimal solusinya pendampingan dan monitoring secara berkelanjutan agar ilmu yang telah diterima pada saat pelatihan, benar-benar bisa dimanfaatkan dan diterapkan. Capaian kinerja fisik 100%;

2. **Fasilitasi Lumbung Pangan Masyarakat Desa (LPMD) dan**

**Lumbung Desa dalam rangka ketahanan pangan** dengan capaian kinerja terlaksananya identifikasi Lumbung Pangan Masyarakat Desa dan Lumbung Desa, terlaksananya sosialisasi permendagri no 30 tahun 2008 tentang CPPD bagi 80 orang, kendala masalah yang dihadapi masih kurangnya pemahaman pemerintah desa terhadap kegiatan-kegiatan yang berpihak pada penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat, masih minimnya alokasi APBDesa yang diarahkan untuk kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui CPPD, solusi dengan komunikasi dan koordinasi dengan kecamatan melalui rakor kasi PMD dan rakor PD dan PLD agar bisa

mendampingi desa dalam pembuatan perencanaan untuk dapat menganggarkan kegiatan tersebut dalam APBDDes. Capaian target kinerja 100%;

3. ***Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Bantuan Keuangan Desa Berkembang*** dengan capaian kinerja terlaksananya pembinaan, monitoring dan evaluasi pengembangan bantuan keuangan desa berkembang di 4 desa, capaian kinerja 100%;
4. ***Pembinaan, Monitoring dan Bintek Lembaga Ekonomi Desa*** dengan capaian kinerja terlaksananya pembinaan, monitoring, bimbingan teknis manajemen BUMDes 70 orang, pelatihan pengelola BUMDes 15 orang, monitoring lembaga ekonomi desa (penerima bantuan kementerian dan bantuan dari Provinsi), Fasilitasi/verifikasi proposal bantuan provinsi, kendala masalah yang dihadapi belum semua pengelola BUMDes bekerja dengan maksimal karena keterbatasan sumber daya manusia solusinya pengelola diberikan bimbingan teknis dan pendampingan yang lebih intensif serta bagi BUMDesa yang sudah terbentuk dan berjalan didukung dengan bantuan modal usaha agar bisa lebih berkembang dan menghasilkan profit yang tinggi sehingga bisa dapat menambah PAD di Desa, capaian kinerja 100%.

**Tabel III.4**

**Capaian Kinerja Sasaran 3**

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Satuan	Target renstra (2014-2018)	Standar nasional (jika ada)	Target	Realisasi kinerja					Realisasi capaian kinerja renstra s.d 2017	
						2017	2014	2015	2016	2017	Dibandingkan target renstra	Dibandingkan standar nasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Terlaksananya Pemasyarakatan Teknologi Tepat Guna, Pemanfaatan Sumber daya alam serta penataan lingkungan	• Cakupan Pemberdayaan Masyarakat dalam Teknologi Tepat Guna	pokmas	121	-	28	14	19	24	28	70	-	
		• Prosentase Menurunnya Rumah tangga sasaran (angka kemiskinan)	RTM	66,5	-	12,2	15,6	14,4	-	-	-	-	
		• Cakupan bantuan Rumah Layak Huni bagi rumah tangga sasaran	unit	1,04	-	0,26	0,29	0,26	-	-	-	-	

❖ Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis ” Terlaksananya Pemasyarakatan Teknologi Tepat Guna, Pemanfaatan Sumber daya alam serta penataan lingkungan” ada 3 cakupan indikator kinerja, cakupan yang pertama yaitu cakupan pemberdayaan masyarakat dalam Teknologi tepat guna tahun 2014 dan tahun 2015 sebesar 100%. Sedangkan Tahun 2016 capaian kinerja 104% hal tersebut karena ada dukungan anggaran yang maksimal sehingga kegiatan pendayagunaan

dan pemabfaatan TTG di desa bisa berjalan dengan baik sedangkan tahun 2017 ini target 28 pokmas realisasi 28 pokmas tergarap dengan cakupan kinerja 100%. Sedangkan untuk pencapaian target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinpermades, capaian target sampai dengan tahun 2017 sudah mencapai 85 pokmas tergarap sekitar 70% dibanding target RPJMD, sisa 30% akan tercapai sampai dengan tahun 2018.

- ❖ Sedangkan untuk capaian kinerja Prosentase menurunnya rumah tangga sasaran/ angka kemiskinan pada tahun ini sudah tidak menjadi kewenangan Dinpermades lagi, program dan kegiatan pindah ke Bappeda.
- ❖ Capaian Kinerja Cakupan bantuan Rumah Layak Huni bagi rumah tangga sasaran pada tahun ini juga sudah tidak menjadi kewenangan Dinpermades lagi, program dan kegiatan pindah ke Dinas Sosial.
- ❖ Keberhasilan dari capain target diatas juga didukung dengan adanya pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :
  1. Fasilitasi bantuan peralatan TTG dengan capaian kinerja terlaksananya kegiatan pendataan berupa identifikasi potensi ke kecamatan, sosialisasi, penyaluran bantuan stimulan modal dan terselenggaranya sebagai peserta Gelar TTG tingkat Nasional, Monitoring posyantek di Kecamatan Kranggan, Ngadirejo, Jumo, Candiroto, Temanggung, Bulu, Gemawang, Parakan, Kedu, Kaloran, Pringsurat, capaian kinerja fisik 100%
  2. Pengembangan Potensi Unggulan Desa dengan capaian kinerja terlaksananya fasilitasi, identifikasi potensi unggulan desa pelatihan pengembangan potensi unggulan desa di 266 desa, katalog produk unggulan desa, kendala atau masalah yang dihadapi Rencana Kerja Tindak Lanjut/RKTL pasca pelatihan tidak dilaksanakan sehingga pelatihan tidak berjalan secara efektif, keberlanjutan kegiatan hanya pada anggota kelompok tertentu saja tidak semua anggota aktif terlibat dalam kegiatan, solusi/ upaya pemecahan masalah yaitu dengan mengadakan pendampingan intensif yang berkelanjutan paska pelatihan, melalui kegiatan di desa dipahamkan tentang pentingngnya administrasi dokumentasi potensi desannya, capaian kinerja fisik 100%

#### D. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinpermades Kabupaten Temanggung, pada tahun anggaran 2017, didukung dengan Anggaran sebesar Rp. 7.124.572.453,- , Anggaran tersebut bersumber dari APBD sebesar Rp. 7.124.572.453,-, secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 3.442.550.403,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 3.624.022.050,-
3. Belanja Modal ( Bila Ada), sebesar Rp. 58.000.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

**Tabel III.5**

#### **REALISASI ANGGARAN**

<b>Sasaran</b>	<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Realisasi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
	Belanja Pegawai	2.715.071.403	2.624.771.071	97
<b>Terwujudnya kelembagaan yang kuat, efektif dan efisien</b>	Program pelayanan administrasi perkantoran	208.976.000	195.678.850	94
	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	66.000.000	64.069.750	97
	Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan	1.991.836.800	1.812.895.335	91
	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa/kelurahan	480.385.000	407.283.650	85
	Program peningkatan ketahanan masyarakat desa/kelurahan	136.000.000	105.729.000	78



	Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa	147.790.000	145.453.000	98
	Program pengembangan komunikasi, informasi dan Media Massa	5.000.000	2.826.000	57
	Program pengembangan data/informasi/statistic daerah	84.100.000	83.087.000	99
	Program perencanaan pembangunan daerah	2.000.000	2.000.000	100
	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	880.413.250	759.540.450	86
<b>Terwujudnya peningkatan usaha ekonomi keluarga dan masyarakat desa/kelurahan</b>	Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan	150.000.000	143.464.200	96
	Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	142.000.000	125.549.600	88
<b>Terlaksananya Pemasyarakatan Teknologi Tepat Guna, Pemanfatan Sumber daya alam serta penataan lingkungan</b>	Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan	115.000.000	111.360.800	97
		7.124.572.453	6.583.708.706	93

**Sumber : Dinpermades 2017**

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2017 sebesar 93%, apabila dibandingkan Tahun 2016 maka hasil penyerapannya sama namun dalam jumlah penganggaran terjadi Kenaikan sebesar 21%, Tahun 2016 Anggaran Rp.5.631.808.050,- realisasi Rp. 5.257.604.732,- atau sebesar 93%, Tahun 2015 anggaran Rp. 4.945.665.633,- realisasi Rp. 4.511.114.193,- atau sebesar 91%, Tahun 2014 anggaran Rp.4.124.716.827,- realisasi Rp.3.754.338.937,- sebesar 91%.

## BAB IV

### P E N U T U P

#### A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinpermades

**Dinpermades** Kabupaten Temanggung sebagai organisasi perangkat daerah teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pemberdayaan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang pemberdayaan pada masyarakat dan desa. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin .

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **SANGAT BAIK** Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai rata-rata dari 3 sasaran 100%, dengan rincian per sasaran :

1. **Sasaran 1** : Terwujudnya kelembagaan yang kuat, efektif dan efisien, capaian kinerja **tahun 2017 sebesar 100%** sedangkan capaian kinerja RPJMD sampai dengan tahun ini 100%
2. **Sasaran 2** : Terwujudnya peningkatan usaha ekonomi keluarga dan masyarakat desa/kelurahan, capaian kinerja **tahun 2017 sebesar 111%** sedangkan capaian kinerja RPJMD sampai dengan tahun ini 61%, target akan tercapai sampai dengan akhir tahun 2018.

3. **Sasaran 3** : Terlaksananya Pemasyarakatan Teknologi Tepat Guna, Pemanfaatan Sumber daya alam serta penataan lingkungan, capaian kinerja **tahun 2017 sebesar 100%** sedangkan capaian kinerja RPJMD sampai dengan tahun ini 70%, dan target akan tercapai sampai dengan akhir tahun 2018.

## **B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang**

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinpermades di masa mendatang antara lain :

1. Peningkatan Ketahanan Masyarakat Desa
2. Peningkatan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa
3. Peningkatan Pemanfaatan dan pemasyarakatan Teknologi Tepat Guna, Sumber Daya Alam dan Lingkungan
4. Peningkatan Kualitas sumber daya aparatur , tertib administrasi, tertib keuangan dan tertib aturan hukum.

### **Bentuk Penjabaran dari Strategi yang akan dilakukan antara lain :**

- 1) Melakukan fasilitasi guna peningkatan kualitas SDM aparatur desa, lembaga desa dan lembaga kemasyarakatan desa melalui pelatihan, bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi;
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan desa. Dan melakukan pembinaan dan pelatihan perangkat pemerintah desa mengenai manajemen dan administrasi penyelenggaraan pemerintah desa.
- 3) Melakukan pendataan kelembagaan ekonomi desa seperti pasar desa, BUMDesa, Usaha Kecil Menengah. Melakukan bimbingan teknis kepada pelaku usaha ekonomi desa untuk meningkatkan

kemampuannya, serta memberikan bantuan modal dan peralatan serta upaya peningkatan kreativitas dan inovasi yang ada di desa dalam rangka pengembangan pariwisata yang ada di desa

- 4) Melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat tentang pembangunan dan melibatkan secara langsung dalam proses perencanaan pembangunan di desa, meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan bagi desa yang berimplikasi pada peremajaan pembangunan dan pembangunan yang tepat sasaran, meningkatkan kemampuan masyarakat desa untuk dapat menyelesaikan persoalan atas dasar kemampuan sendiri melalui inovasi di bidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan pemberdayaan dan pemanfaatan teknologi, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan secara partisipatif.
- 5) Meningkatkan sinkronisasi antar OPD mulai dari perencanaan, penganggaran, pendampingan serta evaluasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan melalui inovasi yang dapat mewujudkan desa mandiri, meningkatkan kualitas pelayanan public OPD sesuai dengan tugas dan fungsinya sehingga program dan kegiatan akan fokus dan dapat memunculkan program unggulan daerah.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2017 untuk Organisasi Perangkat Daerah Dinpermades, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Temanggung, Januari 2018

**KEPALA DINPERMADES  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**AGUS SARWONO,S.Sos,MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 196604111986071001



## RENCANA KINERJA TAHUNAN

OPD : DINPERMADES

Tahun : 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	<b>Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Masyarakat dan desa</b>			
1		Terlaksananya kegiatan BBGRM/terlaksananya kegiatan pencanangan HKG PKK	1	desa
2		Terlaksananya fasilitasi bantuan Gubernur kepada Desa	100	orang
3		Terlaksananya pembinaan dan bintek bagi masyarakat pedesaan	40	orang
4		Terbentuknya KPM di 266 desa dan 23 kelurahan	289	desa/kel
5		Terlaksananya Pelatihan Kader Desa	1	desa
6		terlaksananya Failitasi Penyusunan dan pendayagunaan profil desa	289	desa
7		Terlaksananya fasilitasi PMTAS	20	kecamatan
8		TerFasilitasinya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	289	desa/kel
9		Terwujudnya pendidikan tentang perdamaian untuk anak usia sekolah	100	org
10		Terlaksananya lomba desa/kel	20	kecamatan
11		Terlaksananya penyusunan Perbup tentang LKD dan sosialisasi	1	perbub
12		Terlaksananya pendataan awal, pembinaan dan evaluasi desa/kelurahan binaan	20	kecamatan
13		Terlaksananya sosialisasi pelestarian dan pengembangan adat istiadat dengan melalui pembentuk pokmas pelestarian dan pengembangan adat istiadat di Kabupaten Temanggung	5	desa
14		Terlaksananya Bintek LPMD/K, RT dan RW	289	desa/kel



15		Terlaksananya Bintek SIP, terlaksananya pengisian dan penghitungan strata posyandu yang dapat dikembangkan menjadi posyandu model	289	desa/kel
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Pembangunan Desa</b>			
		Terfasilitasinya penyusunan RPJMDesa di 14 Desa dan RKPDesa di 266 Desa	266	desa
		Terlaksananya fasilitasi, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan dana transfer	266	desa
		Terlaksananya fasilitasi pengembangan Sistem Informasi Desa	266	desa
		Terlaksananya Asistensi dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan Implementasi aplikasi siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa	266	desa
		Terbangunnya sarana dan prasarana pembangunan desa	3	desa
		Terlaksananya kegiatan Karya Bhakti Kodim 0706	2	desa
		Terfasilitasinya bantuan keuangan kepada desa	266	desa
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat</b>			
		Terlaksananya Rencana Kerja Pembangunan Kawasan Perdesaan.	4	kawasan
		Fasilitasi Badan Kerja Sama Antar Desa	18	kecamatan
		Fasilitasi Pendamping Desa	20	kecamatan
		Terfasilitasinya Kegiatan TTG	20	kecamatan
		Fasilitasi Kelembagaan BP-SPAM, BKAD, UBK.	20	kec
		Terlaksananya Fasilitasi dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Ekonomi Desa	193	kelompok
<b>4</b>	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>			
		Penyusunan Dokumen Perencanaan dan pelaporan	25	dokumen
<b>5</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			
		Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12	bulan
		Terlaksananya Penyediaan Jasa peralatan dan perlengkapan kantor	12	bulan
		Terlaksananya Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	12	bulan
		Terlaksananya Penyediaan Jasa kebersihan kantor	12	bulan

		Terlaksananya Penyediaan Jasa perbaikan peralatan kerja	12	bulan
		Terlaksananya Penyediaan alat tulis kantor	12	bulan
		Terlaksananya Penyediaan barang cetak dan penggandaan	12	bulan
		Terlaksananya Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12	bulan
		Terlaksananya Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan	12	bulan
		Terlaksananya Penyediaan makanan dan minuman	12	bulan
		Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12	bulan
		Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	12	bulan
6	<b>Program Peningkatan Sarana dan prasarana aparatur</b>			
		Terlaksananya Pengadaan perlengkapan gedung kantor ( AC, Kursi rapat, LCD ,	12	bulan
		Terlaksananya Pengadaan peralatan gedung kantor ( Korden, Almari arsip, perlengkapan komputer, penghias ruangan dll)	12	bulan
		Terlaksananya Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor ( Rehab ruang interior kerja, ruang tamu dan aula, mengecat, upah tukang dll )	12	bulan

Temanggung, Januari 2018

KEPALA DINPERMADES  
KABUPATEN TEMANGGUNG

**AGUS SARWONO,S.Sos,MM**

Pembina Utama Muda  
NIP. 196604111986071001

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)**  
**TAHUN ANGGARAN 2017**

Unit Kerja : 10207- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Kode Rekening	Nama Rekening	Anggaran	Realisasi s/d Sekarang		Sisa Anggaran	
			Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	6	7	8	9
<b>10207.1020701.00.000.5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>7,124,572,453.00</b>	<b>6,583,708,706.00</b>	<b>92.41</b>	<b>540,863,747.00</b>	<b>7.59</b>
10207.1020701.00.005.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	2,715,071,403.00	2,624,771,071.00	96.67	90,300,332.00	3.33
10207.1020701.00.005.1.1	BELANJA PEGAWAI	2,715,071,403.00	2,624,771,071.00	96.67	90,300,332.00	3.33
10207.1020701.00.000.5.1	Gaji dan Tunjangan	2,049,153,403.00	1,993,781,908.00	97.30	55,371,495.00	2.70
10207.1020701.00.000.5.1	Tambahan Penghasilan PNS	665,918,000.00	630,989,163.00	94.75	34,928,837.00	5.25
10207.1020701.00.000.5.2	BELANJA LANGSUNG	4,409,501,050.00	3,958,937,635.00	89.78	450,563,415.00	10.22
10207.1020701.01	Program pelayanan administrasi perkantoran	208,976,000.00	195,678,850.00	93.64	13,297,150.00	6.36
10207.1020701.01.002	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	19,980,000.00	17,965,050.00	89.92	2,014,950.00	10.08
10207.1020701.01.003	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	5,000,000.00	4,424,000.00	88.48	576,000.00	11.52
10207.1020701.01.006	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	60,000,000.00	57,275,675.00	95.46	2,724,325.00	4.54
10207.1020701.01.008	Penyediaan jasa kebersihan kantor	20,000,000.00	17,983,725.00	89.92	2,016,275.00	10.08
10207.1020701.01.009	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	3,000,000.00	2,840,000.00	94.67	160,000.00	5.33
10207.1020701.01.010	Penyediaan alat tulis kantor	12,000,000.00	11,998,500.00	99.99	1,500.00	0.01
10207.1020701.01.011	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	6,000,000.00	6,000,000.00	100.00	0.00	0.00
10207.1020701.01.012	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	7,500,000.00	4,448,500.00	59.31	3,051,500.00	40.69
10207.1020701.01.015	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	2,496,000.00	1,980,000.00	79.33	516,000.00	20.67
10207.1020701.01.017	Penyediaan Makan dan Minum	12,000,000.00	10,278,800.00	85.66	1,721,200.00	14.34
10207.1020701.01.018	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	58,000,000.00	57,980,600.00	99.97	19,400.00	0.03
10207.1020701.01.019	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	3,000,000.00	2,504,000.00	83.47	496,000.00	16.53
10207.1020701.02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	66,000,000.00	64,069,750.00	97.08	1,930,250.00	2.92
10207.1020701.02.007	pengadaan perlengkapan gedung kantor	50,000,000.00	48,567,250.00	97.13	1,432,750.00	2.87
10207.1020701.02.009	Pengadaan peralatan gedung kantor	8,000,000.00	7,990,000.00	99.88	10,000.00	0.13
10207.1020701.02.022	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	8,000,000.00	7,512,500.00	93.91	487,500.00	6.09
10207.1020701.02.15	Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan	2,196,836,800.00	2,011,950,335.00	91.58	184,886,465.00	8.42
10207.1020701.15.001	Pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat pedesaan/BP SPAMS	89,550,000.00	80,212,000.00	89.57	9,338,000.00	10.43
10207.1020701.15.008	Pendataan dan pembinaan adat istiadat	30,000,000.00	25,392,000.00	84.64	4,608,000.00	15.36
10207.1020701.15.009	Anak Indonesia menuju damai	35,000,000.00	31,190,000.00	89.11	3,810,000.00	10.89
10207.1020701.15.014	Fasilitas Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	497,929,500.00	478,931,950.00	96.18	18,997,550.00	3.82
10207.1020701.15.016	Dukungan Pelaksanaan Tentara Manunggal Membangun Desa	198,127,500.00	186,811,500.00	94.29	11,316,000.00	5.71
10207.1020701.15.017	Fasilitas Karya Bhakti Kodim 0706	42,350,000.00	38,195,000.00	90.19	4,155,000.00	9.81
10207.1020701.15.020	Koordinasi, Monitoring, dan Evaluasi Penanggulangan Kemiskinan	8,249,800.00	0.00	0.00	8,249,800.00	100.00
10207.1020701.15.029	Fasilitasi bantuan peralatan TTG	115,000,000.00	111,360,800.00	96.84	3,639,200.00	3.16
10207.1020701.15.031	Fasilitasi Pendamping Desa	75,000,000.00	73,561,800.00	98.08	1,438,200.00	1.92
10207.1020701.15.033	Penyusunan dan Sosialisasi Perbub tentang Pedoman Administrasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan	55,000,000.00	48,810,000.00	88.75	6,190,000.00	11.25
10207.1020701.15.034	Fasilitasi Penguatan Kapasitas Masyarakat Pedesaan	84,000,000.00	78,893,300.00	93.92	5,106,700.00	6.08
10207.1020701.15.035	Fasilitasi PMT-AS SD/MI	10,000,000.00	7,235,000.00	72.35	2,765,000.00	27.65
10207.1020701.15.036	Fasilitasi Kegiatan Usaha Bersama Komunitas	25,000,000.00	22,161,500.00	88.65	2,838,500.00	11.35
10207.1020701.15.037	Fasilitasi Belanja Bantuan Keuangan Kabupaten kepada Desa	526,400,000.00	441,836,615.00	83.94	84,563,385.00	16.06
10207.1020701.15.038	Fasilitasi Kelembagaan BKAD	99,250,000.00	93,742,670.00	94.45	5,507,330.00	5.55
10207.1020701.15.039	Fasilitasi Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Masyarakat Desa	150,000,000.00	143,464,200.00	95.64	6,535,800.00	4.36
10207.1020701.15.040	Bintek Penguatan kapasitas KPMD	120,000,000.00	115,790,000.00	96.49	4,210,000.00	3.51

1.02.07.1.02.07.01.15.041	Fasilitasi dan pendampingan kawasan perdesaan berbasis pertanian	35,980,000.00	34,362,000.00	95.50	1,618,000.00	4.50
<b>10207.1020701.16</b>	<b>Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan</b>	<b>142,000,000.00</b>	<b>125,549,600.00</b>	<b>88.42</b>	<b>16,450,400.00</b>	<b>11.58</b>
10207.1020701.16.010	Fasilitas lumbung pangan masyarakat desa (LPMD) dan lumbung desa dalam rangka ketahanan pangan	22,000,000.00	18,820,500.00	85.55	3,179,500.00	14.45
10207.1020701.16.012	Pembinaan , Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Bantuan Keuangan Desa Berkembang	20,000,000.00	16,018,200.00	80.09	3,981,800.00	19.91
10207.1020701.16.013	Pembinaan, Monitoring dan BinteK Lembaga Ekonomi Desa	100,000,000.00	90,710,900.00	90.71	9,289,100.00	9.29
<b>10207.1020701.17</b>	<b>Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa/kelurahan</b>	<b>480,385,000.00</b>	<b>407,283,650.00</b>	<b>84.78</b>	<b>73,101,350.00</b>	<b>15.22</b>
10207.1020701.17.001	Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan desa	99,000,000.00	95,087,500.00	96.05	3,912,500.00	3.95
10207.1020701.17.022	Bulan bhakti gotong royong	50,000,000.00	43,991,400.00	87.98	6,008,600.00	12.02
10207.1020701.17.029	Fasilitas perencanaan pembangunan desa	19,550,000.00	12,272,000.00	62.77	7,278,000.00	37.23
10207.1020701.17.030	Fasilitasi Dana Transfer ke Desa	199,620,000.00	171,804,750.00	86.07	27,815,250.00	13.93
10207.1020701.17.040	BinteK penyusunan dokumen perencanaan pembangunan desa	48,810,000.00	30,396,000.00	62.27	18,414,000.00	37.73
10207.1020701.17.043	Penilaian Kelayakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa	19,325,000.00	11,282,000.00	58.38	8,043,000.00	41.62
10207.1020701.17.044	Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Desa	19,400,000.00	19,400,000.00	100.00	0.00	0.00
10207.1020701.17.045	Fasilitasi Bantuan Keuangan Provinsi kepada Desa/Kelurahan	24,680,000.00	23,050,000.00	93.40	1,630,000.00	6.60
10207.1020701.22.001	Program peningkatan ketahanan masyarakat desa/kelurahan	196,000,000.00	161,499,000.00	82.40	34,501,000.00	17.60
10207.1020701.22.002	Penyelenggaraan Lomba Desa/Kelurahan	100,000,000.00	69,994,000.00	69.99	30,006,000.00	30.01
10207.1020701.22.003	Pengembangan Potensi Unggulan Desa	60,000,000.00	55,770,000.00	92.95	4,230,000.00	7.05
10207.1020701.22.004.	Pendataan Awal. Pembinaan, Evaluasi, Desa Pembinaan	36,000,000.00	35,735,000.00	99.26	265,000.00	0.74
<b>10207.1020701.23</b>	<b>Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa</b>	<b>147,790,000.00</b>	<b>145,453,000.00</b>	<b>98.42</b>	<b>2,337,000.00</b>	<b>1.58</b>
10207.1020701.23.015	Penguatan Keuangan Desa	85,000,000.00	82,915,000.00	97.55	2,085,000.00	2.45
10207.1020701.23.021	Pengembangan sistem informasi desa (Ban-gub)	62,790,000.00	62,538,000.00	99.60	252,000.00	0.40
<b>10210.1020701.15</b>	<b>Program pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa</b>	<b>5,000,000.00</b>	<b>2,826,000.00</b>	<b>56.52</b>	<b>2,174,000.00</b>	<b>43.48</b>
10210.1020701.15.045	Pembuatan website subdomain Bapermades	5,000,000.00	2,826,000.00	56.52	2,174,000.00	43.48
<b>10214.102070100.15</b>	<b>Program pengembangan data/Informasi/statistik daerah</b>	<b>84,100,000.00</b>	<b>83,087,000.00</b>	<b>98.80</b>	<b>1,013,000.00</b>	<b>1.20</b>
10214.102070100.15.021	Fasilitasi Penyusunan dan Pendayagunaan Profil Desa dan Kelurahan	84,100,000.00	83,087,000.00	98.80	1,013,000.00	1.20
<b>30102.102070100.21</b>	<b>Program perencanaan pembangunan daerah</b>	<b>2,000,000.00</b>	<b>2,000,000.00</b>	<b>100.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
30102.102070100.21.060	Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan	2,000,000.00	2,000,000.00	100.00	0.00	0.00
<b>40101.102070100.19</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa</b>	<b>880,413,250.00</b>	<b>759,540,450.00</b>	<b>86.27</b>	<b>120,872,800.00</b>	<b>13.73</b>
40101.102070100.19.025	Fasilitasi Pendampingan dan Eksistensi APBDes dan Pengadaan Barang dan Jasa	270,000,000.00	220,943,500.00	81.83	49,056,500.00	18.17
40101.102070100.19.028	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa dalam Penyusunan APBDes dan SisKeuDes	610,413,250.00	538,596,950.00	88.23	71,816,300.00	11.77
		7,124,572,453.00	6,583,708,706.00		237,314,087.00	
			303,549,660.00			

Pengguna Anggaran / Barang  
Penanggung Jawab Kegiatan

**AGUS SARWONO,S.Sos, MM**  
NIP. 19660411 198607 1 001





**EVALUASI TERHADAP HASIL RENJA PERANGKAT DAERAH**  
**PERANGKAT DAERAH : DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**  
 PERIODE PELAKSANAAN : TAHUN 2017 - TRIWULAN IV

Sasaran RKPD yang akan dicapai dalam Renja PD :  
 Meningkatnya keberdayaan masyarakat pedesaan

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)		Realisasi s/d 2016		Target 2017				Realisasi per Triwulan Th. 2017								Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2017		Ket.																					
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.																							
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27	16																						
<b>A FUNGSI PENUNJANG PERENCANAAN</b>																																																	
1	Program Perencanaan Pembangunan Daerah			8,000,000	2,242,000	2,000,000	2,000,000	0	0	0	2,000,000	25	2,000,000	100	100	31	4,242,000	52	53																														
a	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD	Tersusunnya dokumen : Renja, Perubahan Renja, RKA, DPA, RKPA, DPPA, Evaluasi, Lakip, LPPD	bulan	60	8,000,000	6	2,242,000	25	2,000,000	2,000,000	0	0	0	0	25	2,000,000	25	2,000,000	100	100	31	4,242,000	52	53																									
<b>Rata-rata capaian kinerja program</b>																							<b>100</b>	<b>100</b>																									
<b>Predikat capaian kinerja program</b>																							<b>SANGAT TINGGI</b>																										
<b>B FUNGSI OTONOMI DAERAH, PEMERINTAH UNUN, ADMINISTRASI KEUANGAN, PERANGKAT DAERAH, KEPEGAWAIAN DAN PERSANDIAN</b>																																																	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			814,307,335	444,289,630	194,000,000	208,976,000	36,153,900	45,322,000	54,040,000	60,162,950	141	195,678,850	98	89	639,968,480	80	74																															
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terbayarnya rekening listrik, telpon, air dan internet	bulan	60	67,128,038	36	36,093,719	12	15,000,000	19,980,000	3	3,564,900	3	5,749,550	3	2,613,200	3	6,037,400	12	17,965,050	100	90	48	54,058,769	80	81																							
b	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Terbayarnya jasa peralatan dan perlengkapan kantor	bulan	60	20,146,830	36	7,802,500	12	5,000,000	5,000,000	3	45,000	3	504,000	3	315,000	3	3,560,000	12	4,424,000	100	88	48	12,226,500	80	61																							
c	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terbayarnya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	bulan	60	228,317,389	36	125,205,561	12	50,000,000	60,000,000	3	8,429,400	3	12,272,850	3	14,277,100	3	22,296,325	12	57,275,675	100	95	48	182,481,236	80	80																							
d	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terbayarnya jasa kebersihan kantor	bulan	60	20,146,830	36	18,742,400	12	20,000,000	20,000,000	3	3,272,100	3	4,849,400	3	4,347,500	3	5,514,725	12	17,983,725	100	90	48	36,726,125	80	182																							
e	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Terbayarnya jasa perbaikan peralatan kerja	bulan	60	13,431,220	36	6,015,000	12	3,000,000	3,000,000	3	150,000	0	0	5	1,650,000	4	1,040,000	12	2,840,000	100	95	48	8,855,000	80	66																							
f	Penyediaan alat tulis kantor	Terbayarnya belanja alat tulis kantor	bulan	60	53,724,880	36	27,409,300	12	12,000,000	12,000,000	3	2,091,000	3	2,332,100	3	2,205,500	3	5,369,900	12	11,998,500	100	100	48	39,407,800	80	73																							
g	Penyediaan barang dan cetakan dan penggandaan	Terbayarnya belanja cetak dan penggandaan	bulan	60	26,862,440	36	11,999,750	12	6,000,000	6,000,000	3	2,298,200	3	525,000	3	1,969,500	3	1,207,300	12	6,000,000	100	100	48	17,999,750	80	67																							
h	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terbayarnya belanja komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	bulan	60	36,935,855	36	3,689,100	12	7,500,000	7,500,000	3	376,000	3	189,000	3	139,500	3	3,744,000	12	4,448,500	100	59	48	8,137,600	80	22																							
i	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Terbayarnya belanja langganan surat kabar dan majalah	bulan	60	11,833,353	36	5,170,000	12	2,500,000	2,496,000	3	450,000	3	450,000	3	530,000	3	550,000	12	1,980,000	100	79	48	7,150,000	80	60																							
j	Penyediaan makanan dan minuman	Terbayarnya belanja makanan dan minuman	bulan	60	53,724,880	36	21,566,900	12	12,000,000	12,000,000	3	1,306,500	3	1,688,000	3	3,878,000	3	3,406,300	12	10,278,800	100	86	48	31,845,700	80	59																							
k	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terbayarnya biaya rapat-rapat dan konsultasi ke luar daerah	bulan	60	268,624,400	36	176,047,800	12	58,000,000	58,000,000	3	13,945,800	3	15,307,100	3	21,290,700	3	7,437,000	12	57,980,600	100	100	48	234,028,400	80	87																							
l	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Terbayarnya biaya rapat-rapat dan konsultasi ke dalam daerah	bulan	60	13,431,220	36	4,547,600	12	3,000,000	3,000,000	3	225,000	3	1,455,000	3	824,000	0	0	9	2,504,000	75	83	45	7,051,600	75	53																							

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)		Realisasi s/d 2016		Target 2017				Realisasi per Triwulan Th. 2017								Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017				Ket.																			
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K		Rp.																		
											K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27	16																				
Rata-rata capaian kinerja program																					98	89																									
Predikat capaian kinerja program																					TINGGI																										
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			345,518,135		142,775,500		76,000,000	66,000,000		3,951,500		9,885,000		42,432,250		7,801,000	36	64,069,750	100	97			206,845,250	240	222																					
a	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terbayarnya belanja Televisi LED, Komputer PC, Lap Top, Printer dan kursi rapat	bulan	60	272,653,766	36	96,449,800	12	60,000,000	50,000,000		4	7,395,000	8	41,172,250	0	0	12	48,567,250	100	97	48	145,017,050	80	53																						
b	Pengadaan peralatan gedung kantor	Terbayarnya belanja filling kabinet, kelengkapan komputer, pengadaan Gordyn	bulan	60	36,935,855	36	29,690,000	12	8,000,000	8,000,000		3	2,490,000	0	0	9	5,500,000	12	7,990,000	100	100	48	37,680,000	80	102																						
c	Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	Terbayarnya belanja bahan bangunan dan upah tenaga tukang	bulan	60	35,928,514	36	16,635,700	12	8,000,000	8,000,000	3	3,951,500	0	0	2	1,260,000	7	2,301,000	12	7,512,500	100	94	48	24,148,200	80	67																					
Rata-rata capaian kinerja program																					100	97																									
Predikat capaian kinerja program																					SANGAT TINGGI																										
<b>C PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA</b>																																															
1	Program peningkatan ketahanan masyarakat desa			997,308,000		459,182,500		141,000,000	196,000,000		15,512,000		21,834,500		48,742,000		75,410,500	296	161,499,000	100	87			620,681,500	#####	#####																					
a	Pendataan awal, pembinaan dan evaluasi desa/kelurahan binaan		desa/kel	120	647,308,000	72	350,577,500	24	36,000,000	36,000,000	4	3,525,000	14	20,489,500	0	0	6	11,720,500	24	35,735,000	100	99	96	386,312,500	80	60																					
b	Penyelenggaraan Lomba desa/kelurahan		desa	30	350,000,000	18	108,605,000	6	45,000,000	100,000,000	0	11,987,000	0	1,345,000	6	48,742,000	0	7,920,000	6	69,994,000	100	70	24	178,599,000	80	51																					
c	Pengembangan potensi unggulan desa							266	60,000,000	60,000,000		0	0	0	0	266	55,770,000	266	55,770,000	100	93	266	55,770,000	#####	#####																						
Rata-rata capaian kinerja program																					100	87																									
Predikat capaian kinerja program																					TINGGI																										
2	Program Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa/kelurahan			2,236,747,500		974,236,200		460,000,000	480,385,000		30,037,000		61,488,000		30,355,000		285,403,650	1,660	407,283,650	100	81			1,381,519,850	58	49																					
a	Bintek penyusunan dokumen perencanaan pembangunan desa		orang	160	160,000,000	47	69,055,000	40	50,000,000	48,810,000		0	0	0	0	40	30,396,000	40	30,396,000	100	62	87	99,451,000	54	62																						
b	Fasilitasi perencanaan pembangunan desa		desa	1,330	150,000,000	532	35,854,450	266	20,000,000	19,550,000		1,850,000	0	0	0	266	10,422,000	266	12,272,000	100	63	798	48,126,450	60	32																						
c	Penilaian kelayakan dokumen perencanaan pembangunan desa		desa	1,064	140,000,000			266	20,000,000	19,325,000		0	0	0	266	11,282,000	266	11,282,000	100	58	266	11,282,000	25	8																							
d	Pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan desa		desa	1,064	80,000,000			266	20,000,000	19,400,000		0	0	0	266	19,400,000	266	19,400,000	100	100	266	19,400,000	25	24																							
e	Fasilitasi dana transfer ke desa (ADD)		desa	1,330	574,850,000	798	453,507,600	266	200,000,000	199,620,000	60	25,747,000	55	25,193,000	0	20,290,000	151	100,574,750	266	171,804,750	100	86	1,064	625,312,350	80	109																					
f	Fasilitasi bantuan keuangan Provinsi kepada desa/kelurahan		desa	1,330	180,000,000	532	81,505,650	266	25,000,000	24,680,000	10	2,440,000	20	5,030,000	15	4,465,000	221	11,115,000	266	23,050,000	100	93	798	104,555,650	60	58																					
g	Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan desa		desa/kel	1,445	659,150,000	867	231,960,000	289	75,000,000	99,000,000		0	0	0	289	95,087,500	289	95,087,500	100	96	1,156	327,047,500	80	50																							



No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)		Realisasi s/d 2016		Target 2017				Realisasi per Triwulan Th. 2017								Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2017		Ket.																	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.																			
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27	16																		
1	h Bulan Bhakti gotong royong (BBGRM)		desa	5	292,747,500	3	102,353,500	1	50,000,000	50,000,000			1	31,265,000	0	5,600,000	0	7,126,400	1	43,991,400	100	88	4	146,344,900	80	50																			
<b>Rata-rata capaian kinerja program</b>																					<b>100</b>	<b>81</b>																							
<b>Predikat capaian kinerja program</b>																					<b>TINGGI</b>																								
3	<b>Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan</b>				<b>252,000,000</b>		<b>31,925,500</b>		<b>192,000,000</b>	<b>142,000,000</b>		<b>2,390,000</b>		<b>25,038,000</b>		<b>58,649,000</b>		<b>39,472,600</b>	<b>45</b>	<b>125,549,600</b>	<b>100</b>	<b>85</b>	<b>285</b>	<b>157,475,100</b>	<b>275</b>	<b>222</b>																			
	a Pembinaan, monitoring dan evaluasi pengembangan bantuan keuangan desa berkembang		desa	50	100,000,000			10	20,000,000	20,000,000	2	1,530,000	2	1,601,500	0	875,000	6	12,011,700	10	16,018,200	100	80	10	16,018,200	20	16																			
	b Pembinaan, Monitoring dan bintek Lembaga Ekonomi Desa		desa	40	60,000,000			10	150,000,000	100,000,000		0	3	12,545,000	4	56,300,000	3	21,865,900	10	90,710,900	100	91	10	90,710,900	25	151																			
	c Fasilitasi Lumbung Pangan Masyarakat Desa (LPMMD) dan Lumbung Desa dalam rangka ketahanan pangan		orang	115	92,000,000	240	31,925,500	25	22,000,000	22,000,000		860,000	10	10,891,500	0	1,474,000	15	5,595,000	25	18,820,500	100	86	265	50,746,000	230	55																			
<b>Rata-rata capaian kinerja program</b>																					<b>100</b>	<b>85</b>																							
<b>Predikat capaian kinerja program</b>																					<b>TINGGI</b>																								
4	<b>Program Peningkatan keberdayaan masyarakat desa</b>				<b>3,744,590,500</b>		<b>2,442,012,950</b>		<b>1,232,032,500</b>	<b>2,259,626,800</b>		<b>139,414,100</b>		<b>447,917,500</b>		<b>327,853,950</b>		<b>1,158,980,285</b>	<b>1,761</b>	<b>2,074,165,835</b>	<b>97</b>	<b>87</b>		<b>4,516,178,785</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>																			
	a Dukungan Pelaksanaan Tentara Manunggal Membangun Desa		desa	10	698,412,500	6	612,994,200	2	139,682,500	198,127,500		5,154,000	1	67,406,500	1	58,933,500	1	54,995,000	3	186,489,000	150	94	9	799,483,200	90	114																			
	b Fasilitasi Karya Bhakti KODIM 0706		desa	10	200,550,000	3	62,710,000	2	42,350,000	42,350,000		0	0	0	0	2	38,195,000	2	38,195,000	100	90	5	100,905,000	50	50																				
	c Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK)		desa/kel	1,445	1,150,000,000	867	778,552,700	289	500,000,000	497,929,500	20	19,052,500	60	160,388,100	60	93,076,950	149	206,414,400	289	478,931,950	100	96	1,156	1,257,484,650	80	109																			
	d Penyusunan dan Sosialisasi PERBUP tentang Pedoman Administrasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan		Perbup	2	155,000,000			1	55,000,000	55,000,000		0	2,993,500	0	8,120,000	1	37,696,500	1	48,810,000	100	89	1	48,810,000	50	31																				
	e Fasilitasi Penguatan Kapasitas Masyarakat Pedesaan (RT dan RW)		desa/kel	289	20,000,000			289	100,000,000	84,000,000		100	34,495,500	3	1,120,000	186	43,277,800	289	78,893,300	100	94	289	78,893,300	100	394																				
	f Pembinaan adat istiadat		kecamatan	100	127,500,000	60	61,637,000	20	30,000,000	30,000,000		554,500	0	0	0	2,020,000	20	22,817,500	20	25,392,000	100	85	80	87,029,000	80	68																			
	g Anak Indonesia Menuju Damai		orang	700	154,790,000	400	73,605,000	140	35,000,000	35,000,000		0	0	140	31,190,000	0	0	140	31,190,000	100	89	540	104,795,000	77	68																				
	h Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan (BP-SPAM)		desa	405	398,080,000	437	240,795,500	87	90,000,000	89,550,000		330,000	0	5,724,000	57	34,548,000	30	39,610,000	87	80,212,000	100	90	524	321,007,500	129	81																			
	i Koordinasi, monitoring dan evaluasi penanggulangan kemiskinan		kecamatan	100	539,248,000	60	247,954,650	20	100,000,000	8,249,800		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	247,954,650	60	46																			

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)		Realisasi s/d 2016		Target 2017				Realisasi per Triwulan Th. 2017								Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2017		Ket.																	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.																			
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27																			
j	Fasilitasi Bantuan Peralatan Teknologi Tepat Guna		desa/pokmas	40	46,500,000	24	23,097,500	8	10,000,000	115,000,000			0	4,991,500	0	990,000	8	105,379,300	8	111,360,800	100	97	32	134,458,300	80	289																			
k	Fasilitasi Pendamping Desa		desa			266	55,554,000	266		75,000,000	10	7,718,000	20	18,230,500	10	9,083,000	226	38,530,300	266	73,561,800	100	98	532	129,115,800	#####	#####																			
l	Peningkatan kapasitas pengurus lembaga kemasyarakatan (Bintek KPMD)		orang			492	122,703,500	266	130,000,000	120,000,000	0	42,070,000	266	73,240,000	0	0	0	480,000	266	115,790,000	100	96	758	238,493,500	#####	#####																			
m	Fasilitasi PMT-AS SD/MI		desa	73	254,510,000	26	65,345,000	20	0	10,000,000			0	0	0	0	20	7,235,000	20	7,235,000	100	72	46	72,580,000	63	29																			
n	Fasilitasi Kegiatan Usaha Bersama Komunitas		kegiatan					1	0	25,000,000			1	7,481,000	0	0	0	14,680,500	1	22,161,500	100	89	1	22,161,500	#####	#####																			
o	Fasilitasi Belanja Bantuan Keuangan Kabupaten kepada Desa		desa					266	0	526,400,000	20	35,885,000	35	60,798,000	25	43,960,000	186	301,193,615	266	441,836,615	100	84	266	441,836,615	#####	#####																			
p	Fasilitasi Kelembagaan BKAD		kecamatan	18		18	97,063,900	18	0	99,250,000	5	21,604,000	0	4,778,900	0	3,900,000	13	63,459,770	18	93,742,670	100	94	36	190,806,570	200	#####																			
q	Fasilitasi Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Masyarakat		desa					20	0	150,000,000	1	7,046,100	1	7,390,000	3	17,595,500	15	111,432,600	20	143,464,200	100	96	20	143,464,200	#####	#####																			
r	Fasilitasi dan pendampingan kawasan perdesaan berbasis pertanian		desa					5	0	35,980,000			0	0	0	0	5	28,245,000	5	34,362,000	100	96	5	34,362,000	#####	#####																			
s	Pengembangan sistem informasi desa (Ban-Gub)		desa					60	0	62,790,000			0	0	0	0	60	45,338,000	60	62,538,000	100	100	60	62,538,000	#####	#####																			
Rata-rata capaian kinerja program																				97	87																								
Predikat capaian kinerja program																				TINGGI																									
5	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa				0		0		0	880,413,250		0		121,338,000		87,376,700		550,825,750	532	759,540,450	100	85		759,540,450	#####	#####																			
a	Fasilitasi Pendampingan dan Eksistensi APBDes dan Pengadaan Barang dan Jasa		desa					266	0	270,000,000			100	115,337,500	0	0	166	105,606,000	266	220,943,500	100	82	266	220,943,500	#####	#####																			
b	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa dalam Penyusunan APBDes dan Siskeudes		desa					266	0	610,413,250			0	6,000,500	0	87,376,700	266	445,219,750	266	538,596,950	100	88	266	538,596,950	#####	#####																			
Rata-rata capaian kinerja program																				100	85																								
Predikat capaian kinerja program																				TINGGI																									
6	Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa				0		0		0	85,000,000		0		0		0		82,915,000	266	82,915,000	100	98		82,915,000	#####	#####																			
a	Penguatan keuangan desa		desa					266	0	85,000,000			0	0	0	0	266	82,915,000	266	82,915,000	100	98	266	82,915,000	#####	#####																			
Rata-rata capaian kinerja program																				100	98																								
Predikat capaian kinerja program																				SANGAT TINGGI																									

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)		Realisasi s/d 2016		Target 2017				Realisasi per Triwulan Th. 2017								Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2017		Ket.																		
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K		Rp.																	
											K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.												K	Rp.	K	Rp.													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27	16																			
<b>D STATISTIK</b>																																														
1	Program pengembangan data/informasi/statistik daerah				430,000,000		203,911,550		85,000,000	84,100,000		12,020,000		1,845,000		11,277,000		57,945,000	289	83,087,000	100	99		286,998,550	80	67																				
a	Fasilitasi penyusunan dan pendayagunaan data profil desa		desa/kel	1,445	430,000,000	867	203,911,550	289	85,000,000	84,100,000		12,020,000	0	1,845,000	0	11,277,000	289	57,945,000	289	83,087,000	100	99	1,156	286,998,550	80	67																				
Rata-rata capaian kinerja program																					100	99																								
Predikat capaian kinerja program																					SANGAT TINGGI																									
<b>E KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA</b>																																														
1	Program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa				0		19,900,000		10,000,000	5,000,000		0		0		0		2,826,000	1	2,826,000	100	57		22,726,000	#####	#####																				
a	Pengembangan website subdomain Bapermades		unit			1	19,900,000	1	10,000,000	5,000,000		0	0	0	0	0	1	2,826,000	1	2,826,000	100	57	2	22,726,000	#####	#####																				
Rata-rata capaian kinerja program																					100	57																								
Predikat capaian kinerja program																					RENDAH																									
Faktor pendorong keberhasilan kinerja : komitmen yang tinggi dari pelaksana kegiatan, monitoring dan evaluasi dari pimpinan pada saat penyelesaian kegiatan																																														
Faktor penghambat pencapaian kinerja : kurangnya kompetensi dan kuantitas pegawai, kurang paham tupoksi																																														
Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya : perlu dilaksanakannya dengan sungguh-sungguh kegiatan yang sudah direncanakan pada triwulan II, III, dan IV dalam rangka tercapainya target kinerja																																														
Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja PD berikutnya : untuk tetap direncanakan kegiatan lanjutan dari kegiatan yang sudah ada agar terjadi kesinambungan dalam rangka mencapai target 5 tahun di RENSTRA																																														

Temanggung, 2018  
KEPALA PERANGKAT DAERAH  
DINPERMADES

**AGUS SARWONO,S.Sos,MM**  
Pembina Utama Muda  
nip. 196604111986071001

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2018)		Realisasi s/d 2016		Target 2017			Realisasi per Triwulan Th. 2017								Realisasi 2017		Capaian 2017		Realisasi s/d 2017		Capaian s/d 2017		Ket.
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27	16